

LAPORAN SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) REGULER



SOSIALISASI PROGRAM PERLINDUNGAN DIRI BAGI SISWA MI MAULANA PROBOLINGGO

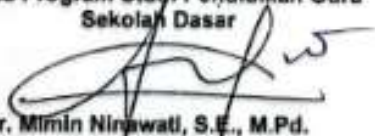
Ketua : Novanitha Whindi Arini, M.Pd NIDN. 0308127705
Anggota 1 : Ima Mulyawati, M.Pd NIDN. 0316068801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2026**

Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Sosialisasi Program Perlindungan Diri Bagi Siswa MI Maulana Probolinggo
Dana LPPM UHAMKA	Rp. 500.000,00
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Novanitha Whindi Arini, M.Pd
NIDN	0308127705
Tema Pengabdian Masyarakat	Sains dan teknologi
ID / Topik Pengabdian Masyarakat	Sains dan teknologi ramah lingkungan terbarukan dan integrasi
Program Studi/Fakultas	PGSD
Wilayah Pengabdian Masyarakat	MI Maulana Probolinggo
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Ima Mulyawati, M.Pd
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	2201025250 Gabriella Aisyah Matos
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	2201025093 Hanifah Fitriyani
Nama Anggota Mahasiswa 3 / NIM	2201025229 Hanifatun Nizzah
Nama Anggota Mahasiswa 4 / NIM	2201025254 Imelda Meyvita
Nama Anggota Mahasiswa 5 / NIM	2201025092 Indah Puspitasari
Nama Anggota Mahasiswa 6 / NIM	2201025189 Irfan Arif Nugroho
Nama Anggota Mahasiswa 7 / NIM	2201025117 Jihan Alya
Nama Anggota Mahasiswa 8 / NIM	2201025213 Latifah Hikmalia Rahma
Informasi Mitra	
Nama Mitra	MI Maulana Probolinggo
Alamat Mitra	Dusun Sekarputih Desa Boto Kecamatan Lumbang, Boto, Kecamatan Lumbang, Kab Probolinggo, Jawa Timur
Jarak PT dengan Mitra (km)	854 km
Pengabdian Pribadi	Mandiri
Dana Mitra (<i>in kind</i>)	Mandiri

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar


Dr. Mimin Nisrawati, S.E., M.Pd.
NIDN. 0330116803

Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan


Purnama Syamsudin, M.Pd., Ph.D
NIDN. 0307077404

Jakarta, 20 Juli 2026
Ketua Tim Pengusul


Novanitha Whindi Arini, M.Pd
NIDN. 0308127705

Ketua LPPMP UHAMKA

Prof. Herri Mulyono, Ph.D
NIDN. 03190574

ABSTRAK

Perundungan pada anak sekolah dasar dan kekerasan seksual perlu edukasi preventif sejak dini. Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan program KKN di MI Maulana Probolinggo. Tujuan dari pengabdian ini membekali siswa terkait perlindungan diri melalui program sosialisasi edukatif yang terintegrasi dengan pengenalan nilai budaya Betawi. Metode yang digunakan adalah ceramah edukatif dengan tanya jawab serta pemanfaatan media visual cerita rakyat/kesenian betawi dimodifikasi dengan penyampaian pesan keselamatan serta perlindungan diri terhadap perundungan pada anak sekolah dasar dan kekerasan seksual. Pendekatan budaya ini dipilih sebagai metode yang adaptif dan menyenangkan untuk mengatasi tabu terkait pendidikan seks anak. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep batasan tubuh (yang boleh dan tidak boleh disentuh), pengenalan identitas diri, serta keberanian untuk mengatakan "tidak" dan melapor kepada orang dewasa yang dapat dipercaya apabila menghadapi ancaman. Pengintegrasian budaya Betawi, seperti pengenalan karakter berani ala Jawara yang diposisikan secara positif untuk melindungi diri, terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme serta pemahaman yang diingat oleh siswa. Sosialisasi ini merekomendasikan pentingnya kurikulum perlindungan diri berbasis budaya yang dilaksanakan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar Islam/madrasah ibtidaiyah.

Kata Kunci: Perlindungan Diri, Pendidikan Seks, Budaya Betawi, Siswa MI Maulana, Edukasi Preventif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga laporan PKM Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Program Perlindungan Diri Bagi Siswa MI Maulana Probolinggo” dapat disusun dengan baik. Laporan ini dapat disusun dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UHAMKA
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UHAMKA
3. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGSD UHAMKA
4. Kepala Sekolah dan bapak ibu guru MI Maulana Probolinggo
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu penyusunan laporan PKM.

Laporan ini adalah wujud pertanggungjawaban kami atas bantuan yang telah diberikan oleh LPPM UHAMKA. Apabila masih terdapat kekurangan, kami sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembacanya. Atas perhatian yang diberikan, Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2026

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Absrak	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
2.1. Solusi yang ditawarkan.....	4
2.2. Target Luaran.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	8
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG,DAN TINDAK LANJUT.....	12
1.1 Faktor yang menghambat/kendala.....	12
1.2 Faktor yang mendukung	12
1.3 Tindak Lanjut.....	12
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
6.1. Kesimpulan.....	13
6.2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	15
DAFTAR LAMPIRAN.....	16
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	17
Lampiran 2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan	18
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya.....	22
Lampiran 4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)	35
Lampiran 5. Draft publikasi di media cetak/daring.....	41
Lampiran 6. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya.....	45
Lampiran 7. Foto Dokumentasi kegiatan	46

Lampiran 8. Daftar Peserta	48
Lampiran 9. Peta Lokasi Wilayah Mitra	50
Lampiran 10. Surat Mitra.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Perundungan dan kekerasan seksual pada anak sekolah dasar merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh gender, penggunaan teknologi digital, bullying dalam verbal maupun fisik yang disengaja maupun tidak dalam konteks verbal yang memperkuat perilaku agresif (Oktaviany & Ramadan, 2023). Perundungan di lingkungan pendidikan sekolah menunjukkan pemahaman seksualitas dan norma sosial dapat memperparah kekerasan fisik maupun verbal antar siswa terutama ketika membahas isu tabu yang disalah artikan sebagai bahan ejekan salah satunya bullying (Kurniawan & Khasanah, 2025).

Kekerasan seksual pada siswa di sekolah dasar dipahami sebagai penyalahgunaan kekuasaan yang berakar pada dominasi seksual laki-laki terhadap perempuan, menciptakan pola pelecehan hierarki yang tidak setara (Virgistasari & Irawan, 2022). Integrasi pendidikan seks yang sensitif budaya terbukti menjadi intervensi efektif dalam mengurangi stereotip gender, meningkatkan empati antar siswa, serta menurunkan insiden perundungan yang berkaitan dengan perbedaan identitas seksual atau perilaku intim. Temuan ini konsisten dengan hasil meta-analisis yang menunjukkan bahwa kurikulum yang menyesuaikan konten dengan nilai-nilai lokal dapat memperkuat pemahaman tentang keragaman seksual tanpa menimbulkan resistensi moral, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan aman bagi semua peserta didik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis dan akademik.

Temuan umum dalam literatur menunjukkan bahwa integrasi *sex education* yang sensitif budaya dapat mengurangi stereotip gender dan meningkatkan empati, sekaligus menurunkan insiden perundungan yang berhubungan dengan perbedaan identitas seksual atau perilaku intim. Di sisi lain, pengenalan budaya Betawi sebagai warisan lokal yang kaya akan nilai kebersamaan, toleransi, dan gotong-royong menawarkan kerangka kontekstual yang dapat memperkaya kurikulum pendidikan seks dengan menekankan nilai-nilai kearifan lokal, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan biologis tetapi juga memahami peran sosial dan moral dalam interaksi antarpribadi. Pendekatan pedagogis yang menggabungkan **pendidikan seks berbasis budaya Betawi** berpotensi

menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, mengurangi stigma, dan memperkuat identitas budaya yang positif, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat perundungan serta meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa.

Pengabdian ini dilaksanakan bersama dengan program KKN di wilayah Probolinggo Jawa Timur. Mitra adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Maulana Probolinggo. Daerah yang terkenal dengan budaya agamis (pesantren/santri) dan mayoritas masyarakat pendalungan (campuran budaya Jawa dan Madura). Selain itu, Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) berada dalam fase usia operasional konkret (6 – 12 tahun). Mereka berada pada masa pembentukan karakter dasar, namun juga terpapar akses internet dan media sosial yang sering kali terlepas dari pengawasan orang tua secara penuh. Para guru MI memiliki pemahaman agama yang kuat, namun mengalami kendala psikologis ketika menyampaikan terkait dengan kesehatan reproduksi bagi siswa sekolah dasar atau pengenalan keanekaragaman budaya salah satunya budaya betawi yang berada di luar konteks lokal mereka.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan pihak MI Probolinggo, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra:

A. Permasalahan Terkait Edukasi Seks (*Sex Education*)

- Benturan Nilai Kultural dan Anggapan Tabu: Guru MI serta orang tua siswa menganggap pembicaraan seputar edukasi seks dianggap tabu untuk dibicarakan tidak pantas dibicarakan untuk anak usia MI. Namun edukasi pendidikan seks ini penting diberikan sedini mungkin mengingat paparan dari media sosial dan internet bagi siswa MI.
- Strategi Integrasi dengan Nilai-Nilai Keagamaan yang Belum Memadai: Para pendidik menghadapi tantangan (kebingungan pedagogis) dalam menggabungkan pendidikan seksualitas dan kesehatan reproduksi kontemporer dengan prinsip-prinsip Islam (misalnya, dengan mengaitkannya dengan mata pelajaran seperti *thaharah* (bersuci), *aurat* (bagian tubuh yang wajib ditutupi), dan *mahram* (kerabat yang haram dinikahi).
- Kerentanan Anak terhadap Kekerasan: Pemahaman siswa yang terbatas mengenai otonomi tubuh (kendali atas tubuh mereka sendiri), batasan dalam sentuhan (apa

yang termasuk sentuhan yang pantas dan tidak pantas), serta strategi asertif untuk menolak pelecehan meningkatkan risiko mereka menjadi korban kekerasan seksual, yang semakin sering terjadi di lingkungan sekitar mereka.

B. Permasalahan Terkait Sosialisasi Budaya Jakarta

- Keterbatasan Wawasan Budaya (Egosentrisme Kultural): Karakteristik lingkungan sosial di daerah Probolinggo yang cenderung homogen. Akibatnya siswa MI kurang mendapatkan informasi terkait budaya di luar Jawa (di luar wilayahnya). Salah satunya, budaya urban dan tradisi khas Betawi yang masih terbatas.
- Risiko Lemahnya Kesadaran Kebinekaan: Minimnya literasi dan pengenalan terhadap kebudayaan luar daerah dikhawatirkan dapat membatasi ruang tumbuh sikap toleransi, rasa empati, serta kemampuan siswa dalam menghargai keragaman bangsa.
- Ketiadaan Media Pembelajaran yang Representatif: Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih memanfaatkan terkait dengan media ajar atau media interaktif lainnya. Guru mengalami kesulitan mengemas budaya Jakarta (seperti ondel-ondel, maupun masakan tradisional) menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan dipahami oleh siswa Sekolah Dasar.

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya dalam kegiatan pengabdian, tim dan pihak MI menyepakati prioritas masalah yang akan diintervensi:

1. **Kebutuhan Mendesak terkait modul atau media pembelajaran terkait dengan edukasi seks untuk usia dini:** Perlunya Pendidikan seks bagi siswa MI membekali dirinya terkait pengetahuan bagian mana yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, serta perlindungan diri dari kekerasan seksual melalui pendekatan yang sejalan dengan nilai-nilai islam dan kesantunan lokal.
2. **Pentingnya Penguatan Literasi Budaya:** Perlunya menanamkan wawasan kebangsaan dan toleransi melalui pengenalan budaya Jakarta secara interaktif supaya tumbuh toleransi terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh MI Maulana Probolinggo sekaligus sebagai program kerja KKM adalah edukasi terkait dengan edukasi seks education dan sosialisasi budaya Jakarta. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan dua program kerja utama, yaitu edukasi sex education untuk siswa kelas 1, 2, 3, dan 6 serta sosialisasi budaya Jakarta (Betawi) untuk siswa kelas 4.

2.2 Target Luaran

Adapun rencana target capaian luaran, tertera pada tabel dibawah ini:

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal Abdimas	Draft atau penayangan pada prosiding atau jurnal
Luaran Tambahan		
1	Penayangan pada portal berita online	Berita tayang
2	Video kegiatan	Tayang di internet

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Alur pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi empat tahapan utama:

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi (Pra-Kegiatan)

Tahap ini berfokus pada penyamaan persepsi dan perizinan agar program tidak menimbulkan penolakan dari lingkungan sekitar:

- a. Analisis Situasi & Sosialisasi Awal: Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, komite serta perwakilan orang tua untuk menentukan batasan materi edukasi seksual bagi siswa usia dini.
- b. Penyusunan dan Integrasi Materi terhadap media yang digunakan:
 - 1) Materi Edukasi Seksual: Difokuskan pada pengenalan anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain (*body safety*), konsep good touch & bad touch, serta cara melindungi diri dengan berani berkata "tidak" dan melapor pada orang dewasa terpercaya.
 - 2) Materi Budaya Jakarta: Menyiapkan konten visual dan interaktif seputar kesenian Ondel-ondel, tradisi Palang Pintu, dan kuliner khas Betawi.
- c. Penyusunan Media dan Instrumen: Menyiapkan media *storytelling* (boneka tangan/komik), lagu anak untuk edukasi tubuh, dan instrumen angket/kuesioner bergambar untuk mengukur pemahaman awal siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Edukasi dan Sosialisasi (Hari-H Kegiatan)

Pelaksanaan program dibagi menjadi dua sesi besar yang dikemas secara interaktif:

- a. Sesi I: Edukasi *Sex Education* Usia Dini ("Aku Berharga, Aku Menjaga Diri")
 - 1) Metode Bernyanyi & *Storytelling*: Misal untuk siswa MI Kelas 1 diajarkan terkait lagu pendek yang mudah diingat (misalnya lagu seperti
Sentuhan boleh
Sentuhan boleh
Kepala tangan kaki
Karena sayang karena sayang karena sayang
Sentuhan tidak boleh
Sentuhan tidak boleh
yang tertutup baju dalam

Katakan tidak boleh

Lebih baik menghindar

Bilang ayah ibu) dan cerita menggunakan boneka tangan agar anak tidak merasa cemas atau takut.

- 2) Simulasi Mandiri: Siswa diajak melakukan bermain peran (*role-play*) singkat tentang apa yang harus dilakukan jika ada orang asing yang memperlakukan mereka secara mencurigakan.
- b. Sesi II: Sosialisasi Budaya Jakarta via "*Cultural Virtual Tour*"
 - 1) Metode Apresiasi Budaya: Siswa diajak melihat kebudayaan Jakarta secara audiovisual. Sebagai jembatan budaya, guru mengaitkan nilai-nilai ketegasan dalam tradisi Palang Pintu Betawi dengan pentingnya memiliki sikap "tegas berani menolak" bahaya kekerasan seksual yang diajarkan pada Sesi I.
 - 2) Aktivitas Kreatif: Siswa diajak mewarnai topeng Ondel-ondel atau menyusun pazel kebudayaan Betawi secara berkelompok untuk melatih kerja sama dan apresiasi pluralitas.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan (Pasca-Kegiatan)

Tahap akhir untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari program pengabdian yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

 - a. Evaluasi Kognitif & Sikap: Menyebarkan kuesioner bergambar sederhana (pasca-kegiatan) kepada siswa untuk melihat peningkatan pemahaman tentang *body safety* dan pengetahuan kebudayaan Jakarta.
 - b. Refleksi Bersama Mitra: Meminta umpan balik dari pihak MI Probolinggo mengenai keterlaksanaan acara untuk penyusunan laporan akhir pengabdian dan artikel publikasi ilmiah.

BAB IV

KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

4.1 Hasil Pengabdian

Adapun tahapan dan pendampingan sosialisasi terhadap implementasi media konkret ini disajikan dalam beberapa tahap yaitu diantaranya.

1. Program Kerja Edukasi *Sex Education*

Pada program pertama, edukasi terkait *sex education* diselenggarakan bagi populasi siswa kelas 1, 2, 3, dan 6 dengan peserta berada di bawah angka 30 anak. Rekayasa spasial dilakukan dengan menyatukan seluruh partisipan ke dalam satu ruang terpusat demi menjamin efektivitas penyampaian materi, kondusivitas iklim kelas, dan fokus atensi yang maksimal. Urgensi dari program ini berakar pada krusialnya penanaman kesadaran proteksi diri serta pemahaman tubuh sejak fase perkembangan awal. Pemahaman konkret mengenai dikotomi tindakan yang permissible dan impermissible sangat dibutuhkan oleh anak usia sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret. Oleh sebab itu, edukasi mengenai batasan sentuhan fisik diposisikan sebagai instrumen preventif yang fundamental.

Materi yang didiseminasikan mencakup beberapa domain utama:

- a. Identifikasi anatomis terhadap area tubuh yang bersifat privasi.
- b. Distingsi antara sentuhan yang aman dan sentuhan tidak aman oleh pihak luar.
- c. Klasifikasi figur otoritas yang diberikan eksklusi untuk menyentuh area privat dalam koridor medis atau domestik (seperti orang tua saat membersihkan anak atau tenaga kesehatan dengan pengawasan ketat wali).
- d. Instruksi taktis jika siswa dihadapkan pada indikasi sentuhan invasif, yang meliputi artikulasi penolakan ("tidak"), tindakan menjauh (*avoidance*), aktivasi sinyal bahaya (berteriak), hingga pelaporan segera kepada ekosistem dewasa tepercaya (guru atau orang tua).

Pelaksanaannya di lapangan menggabungkan teknik ceramah interaktif dengan visualisasi berbasis *banner* edukatif. Visualisasi grafis pada *banner* dimanipulasi dengan skema warna kontras dan ilustrasi simplistik agar adaptif terhadap kapasitas kognitif siswa lintas jenjang kelas. Selain itu, stimulasi *audio-visual* dihadirkan lewat penayangan video musik bertema proteksi diri. Pendekatan musikal ini sengaja dipilih

karena struktur lirik yang repetitif dan berpola efektif memperkuat retensi memori jangka panjang anak.

Rentetan aktivitas di lapangan diatur secara kronologis, bermula dari fase introduksi, pemaparan materi, pemutaran stimulus video, sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan konfirmasi ulang urgensi materi. Indikasi keberhasilan transfer pengetahuan terpotret pada sesi tanya jawab, di mana sejumlah siswa mampu memproduksi ulang pemahaman mengenai proteksi area privat dan langkah mitigasi bahaya secara akurat.

Efektivitas pelaksanaan program ini tergolong tinggi tanpa disertai hambatan struktural yang berarti. Atensi, disiplin, dan fokus peserta didik terjaga secara konsisten di sepanjang durasi kegiatan. Lonjakan antusiasme secara signifikan teramati sewaktu aktivitas menyanyi bersama diaktifkan, di mana respons motorik dan verbal siswa selaras dengan stimulasi lagu. Lingkungan instruksional yang terbangun bersifat komunikatif namun tetap terkoordinasi dengan baik. Keberhasilan program tercermin dari kelancaran operasional dan dinamika respons aktif serta eskalasi literasi proteksi diri siswa. Secara jangka panjang, program ini diproyeksikan mampu mengonstruksi *self-awareness* dan keberanian bertindak pada anak dalam menjaga otoritas tubuh mereka.

2. Program Kerja Sosialisasi Budaya Jakarta (Betawi)

Poros program kedua diarahkan pada diseminasi kebudayaan Jakarta, dengan fokus spesifik pada entitas budaya Betawi, yang diimplementasikan pada siswa kelas 4 dengan pelibatan subjek di bawah 25 anak. Ekspansi cakrawala kultural siswa serta stimulasi rasa nasionalisme terhadap kebudayaan nasional menjadi target capaian utama dari proyeksi program ini. Pengenalan basis kultural sejak usia dini menjadi instrumen penting agar peserta didik memahami diversitas antropologis Indonesia yang kaya akan keunikan tradisi.

Sesi instruksional dibuka dengan visualisasi materi berbantuan PowerPoint yang mengelaborasi trajektori sejarah masyarakat Betawi, genesis kulturalnya, serta muatan nilai filosofis di dalamnya. Komponen materi diperluas pada aspek tradisi adat, ekspresi kesenian komunal (seperti ondel-ondel dan tanjidor), seni tari, serta ragam pakaian adat Betawi. Narasi materi disusun secara linier serta diperkuat dengan representasi piktorial demi mempermudah retensi informasi.

Pengalaman empiris yang bersifat konkret diwujudkan lewat peragaan langsung

(*live modeling*) pakaian adat Betawi oleh dua anggota tim mahasiswa di ruang kelas. Replika busana yang ditampilkan mencakup pakaian adat pria lengkap dengan atribut komplementernya, serta busana kebaya khas bagi wanita Betawi. Rekayasa instruksional ini bertujuan mentransformasikan konsep abstrak menjadi objek visual yang dapat dianalisis langsung oleh siswa. Dampaknya, animo siswa bergeser positif; inspeksi detail terhadap pakaian adat dilakukan secara intensif yang diikuti dengan pengajuan pertanyaan kritis terkait nomenklatur dan fungsi spesifik setiap aksesoris busana.

Sektor kuliner tradisional juga diintegrasikan ke dalam materi lewat pengenalan makanan khas seperti akar kelapa, dodol Betawi, dan biji ketapang. Pengalaman sensorik diberikan kepada siswa melalui fasilitasi organoleptik (mencicipi) dodol Betawi secara langsung. Di sisi lain, produk akar kelapa, biji ketapang, beserta minuman tradisional bir pletok didistribusikan kepada jajaran pimpinan sekolah dan yayasan sebagai bentuk jalinan afeksi dan kenang-kenangan institusional.

Daya tarik pedagogis dioptimalkan melalui insersi media audio-visual berupa klip lagu daerah "Kicir-Kicir" dan narasi sinematik figur legendaris Si Pitung. Suasana ruang kelas tereskalasi menjadi lebih dinamis selama pemutaran media tersebut. Eksplorasi emosi kegembiraan dan kekaguman tampak jelas pada impresi wajah siswa. Ketertarikan teoretis yang tinggi juga terindikasi dari kemunculan pertanyaan-pertanyaan investigatif mengenai profil perjuangan Si Pitung. Sebagai penutup, suvenir berupa gantungan kunci ondel-ondel dibagikan kepada seluruh siswa sebagai media pengingat visual (*visual reminder*) permanen atas materi yang telah dipelajari.

Siklus eksekusi program ini berjalan secara linier sesuai dengan rancangan operasional awal tanpa ditemukannya anomali kendala yang berarti. Partisipasi aktif, kepatuhan terhadap tata tertib, dan rasa ingin tahu yang tinggi mendominasi perilaku belajar siswa selama kegiatan. Suasana kelas yang menyenangkan berhasil dipertahankan. Dampak positif yang dihasilkan dari intervensi ini meliputi perluasan kognisi budaya Betawi pada siswa serta penguatan sikap respek terhadap pluralitas kebudayaan nasional.

4.2 Luaran yang dicapai

Selanjutnya hasil pengabdian dibuat dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal dibawah ini :

IDENTITAS JURNAL

Nama Jurnal	ABDIMAS
Website Jurnal	
Status Makalah	Draft Ke Submit
Jenis Jurnal	Jurnal Pengabdian Masyarakat
Tanggal Submit	

No	Nama Media Massa Online	Link Berita
1	Kompasiana	https://www.kompasiana.com/imeldameyvita3946/699fc03ded6415151c1aa1a2/kkn-dik-dan-studi-pengembangan-wawasan-spw-mahasiswa-pgsd-fkip-uhamka-tahun-ajaran-2025-2026-kelompok-7?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sharing_Desktop 

No	Nama Akun Youtube	Link Youtube
1		https://www.youtube.com/watch?si=pZHkOMI7b_oj4_B4&v=t8UoFaR72Ik&feature=youtu.be

BAB V. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1 Faktor yang Menghambat

Beberapa faktor yang dapat menghambat kegiatan pengabdian masyarakat antara lain adalah keterbatasan waktu, kesulitan dalam menyelaraskan jadwal, keterbatasan dana, serta kendala dalam hal koordinasi dan kerjasama. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai faktor-faktor tersebut:

1. Keterbatasan Waktu: Waktu untuk melaksanakan pengabdian disesuaikan dengan pelaksanaan jadwal KKN.
2. Kesulitan Penyelarasan Jadwal: Banyak kegiatan pengabdian yang melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, instansi pemerintah, atau kelompok masyarakat. Kesulitan dalam menyelaraskan jadwal kegiatan antar pihak ini dapat menjadi penghambat.
3. Keterbatasan Dana: Keterbatasan dana Misal untuk membuat banner serta menyiapkan media untuk pengabdian.
4. Kendala Koordinasi dan Kerjasama: Koordinasi yang buruk antar pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, dapat menyebabkan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan dan diatasi agar kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

5.2 Faktor yang Mendukung

Faktor-faktor yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

1. dukungan dari berbagai pihak baik dari mahasiswa, mitra maupun universitas;
2. partisipasi aktif dari mitra:
 - a. keterlibatan mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian akan meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan program antusiasme
 - b. semangat mitra dalam hal siswa MI serta guru MI mendukung kegiatan pengabdian masyarakat
3. kerjasama yang baik antar berbagai pihak terkait meliputi Koordinasi yang efektif

dan pembagian tugas yang jelas antar anggota tim juga berkontribusi pada keberhasilan.

Selain itu, metode pelaksanaan yang tepat, perencanaan yang matang, dan evaluasi yang berkelanjutan juga berperan penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian.

5.3 Tindak Lanjut

Mediator acara bersama kepala sekolah akan terus mengawal para guru dalam menerapkan edukasi seks dan sosialisasi budaya Jakarta.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat mengenai peserta dan tim fasilitator dapat terjalin kerjasama dengan baik selama proses pelatihan. Kesimpulan yang bisa diambil dari proses pelatihan ini adalah edukasi pendidikan seks dapat dilakukan sedini mungkin bagi siswa sekolah dasar serta pengenalan budaya betawi sebagai wujud rasa nasionalisme terhadap kebudayaan nasional

6.2 Saran

Berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat didapat beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dalam proses pembelajaran
- 2) Dalam pelatihan mendapatkan banyak saran dan diskusi terkait program KKN sekaligus pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, F., & Khasanah, N. (2025). Bullying Di Sekolah; Masalah Yang Tak Kunjung Usai. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 954–959.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Virgistasari, A., & Irawan, A. D. (2022). Pelecehan Seksual terhadap Korban ditinjau dari Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021. *Media of Law and Sharia*, 3(2), 106–1123.
<https://doi.org/10.18196/mls.v3i2.14336>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

Berikut kami sampaikan usulan biaya untuk kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang bermitra dengan MI Maulana Probolinggo.

A. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1 orang	7 minggu	15.000	105.000
2. Honorarium anggota	2 orang	4 minggu	10.000	80.000
3. Honor Mahasiswa	8 orang	1 minggu	25.000	200.000
Sub Total (Rp)				385.000
B. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Penyusunan proposal	1	-	50.000	50.000
2. Penyusunan laporan	1	-	100.000	100.000
3. Dokumentasi, penayangan pada surat kabar online, dan pembuatan video youtube	1 paket	-	300.000	300.000
4. Publikasi Jurnal dan Media Massa	-	-	200.000	200.000
Sub Total (Rp)				650.000
C. PERJALANAN & AKOMODASI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Pertemuan dengan mitra	2 orang	1	50.000	100.000
2. Rapat intern panitia	6 orang	1 kali	30.000	150.000
Sub Total (Rp)				250.000
Total Keseluruhan				Rp. 1.285.000

Biaya pribadi = Rp. 1.285.000

Biaya mitra = Rp. 0

Lampiran 2. Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan

Edukasi sex education

Program kerja ini berupa edukasi sex education yang ditujukan kepada siswa kelas 1, 2, 3, dan 6 dengan jumlah keseluruhan kurang dari 50 siswa. Kegiatan dilaksanakan dalam satu ruangan agar proses penyampaian materi lebih terfokus, efektif, serta mudah dikondisikan. Pemilihan program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memberikan pemahaman sejak dini kepada anak tentang perlindungan diri dan batasan tubuh. Pada usia sekolah dasar, anak membutuhkan arahan yang jelas mengenai perilaku yang benar dan tidak benar, sehingga edukasi tentang batasan sentuhan menjadi langkah antisipatif yang sangat penting.

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman tentang area privat tubuh
2. Meningkatkan kesadaran siswa dalam melindungi diri
3. Menanamkan keberanian berkata "tidak" terhadap sentuhan yang tidak aman

Kelompok 7 M1 Sekeloa Putih 2

Materi dan metode pelaksanaan

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan area privat, pihak yang diperbolehkan menyentuh dalam kondisi tertentu (orang tua atau tenaga medis dengan pendampingan), serta langkah-langkah perlindungan diri seperti mengatakan "tidak", menjauh, berteriak, dan melapor.

Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dengan media banner edukatif, PowerPoint sex edukatif dan pemutaran video lagu tentang menjaga area privasi tubuh guna membantu siswa memahami serta mengingat materi dengan lebih mudah.

Kelompok 7 M1 Sekeloa Putih 2

HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, pemutaran video, sesi tanya jawab, hingga penegasan kembali poin-poin penting. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Respon siswa

Siswa terlihat fokus, tertib, dan antusias selama kegiatan berlangsung. Banyak siswa yang sudah mampu menyebutkan kembali bagian tubuh yang termasuk area privat serta langkah yang harus dilakukan apabila mengalami sentuhan tidak pantas.

Dampak kegiatan

Program kerja ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa dalam menjaga diri. Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan keberanian serta kewaspadaan siswa dalam melindungi diri mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi sex education

Program kerja ini berupa edukasi sex education yang ditujukan kepada siswa kelas 1, 2, 3, dan 6 dengan jumlah keseluruhan kurang dari 30 siswa. Kegiatan dilaksanakan dalam satu ruangan agar proses penyampaian materi lebih terfokus, efektif, serta mudah dikondisikan. Pemilihan program ini didasarkan karena salah pentingnya memberikan pemahaman sejak dini kepada anak tentang perlindungan diri dan batasan tubuh. Pada usia sekolah dasar, anak membutuhkan arahan yang jelas mengenai perilaku yang benar dan tidak benar, sehingga edukasi tentang batasan sentuhan menjadi langkah antisipatif yang sangat penting.

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman tentang area privasi tubuh
2. Meningkatkan kesadaran siswa dalam melindungi diri
3. Menanamkan keberanian berkata "tidak" terhadap sentuhan yang tidak aman



Kelompok 7

MI Sekeloa Putih 2

Materi dan metode pelaksanaan

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan area privasi, pihak yang diperbolehkan menyentuh dalam kondisi tertentu (orang tua atau tenaga medis dengan pendampingan), serta langkah-langkah perlindungan diri seperti mengatakan "tidak", menjauh, berteriak, dan melapor.

Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dengan media banner edukatif, PowerPoint sex edukatif dan pemutaran video lagu tentang menjaga area privasi tubuh guna membantu siswa memahami serta mengingat materi dengan lebih mudah.



Kelompok 7

MI Sekeloa Putih 2

HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, pemutaran video, sesi tanya jawab, hingga penegasan kembali poin-poin penting. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Respon siswa

Siswa terlihat fokus, tertib, dan antusias selama kegiatan berlangsung. Banyak siswa yang sudah mampu menyebutkan kembali bagian tubuh yang termasuk area privasi serta langkah yang harus dilakukan apabila mengalami sentuhan tidak pantas.

Dampak kegiatan

Program kerja ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa dalam menjaga diri. Di harapkan kegiatan ini dapat membunbutkan keberanian serta kewaspadaan siswa dalam melindungi diri mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Biodata Ketua Tim Pengusul

1. Identitas Diri Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap	Novanita Whindi Arini, SPd, MPd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	-
5	NIDN	0308127705
6	Tempat Tanggal Lahir	Bojonegoro, 8 Desember 1977
7	E- Mail	Novanita_w.arini@uhamka.ac.id
8	No Telepon / HP	081913220789 / 085258626789
9	Alamat kantor	Jl Tanah Merdeka Pasar Rebo Jak-Tim
10	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = 36 orang , S2 =orang, S3 = orang
11	Mata Kuliah Yang Diampu	1.Bahasa Inggris 2.Pendidikan B.Ingggris di SD 3.Media Pembelajaran 4.Kewirausahaan 5.Pendidikan Multikultur 6. PLBJ

2. Riwayat Pendidikan

	S – 1	S – 2	S – 3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP PGRI Bjn	Unesa	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2002	2009 – 2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peningkatan penguasaan Vocabulary	Pengembangan Media Pembelajaran	

	dengan teknik Brainstorming	BATA Untuk Pembelajaran <i>Tenses</i> bagi siswa SD	
Nama Pembimbing /Promotor	1.Dwi Eny, MPd 2.Rosiana, MPd	1. Prof.Dr. Kisyani Laksono, M.Pd 2. Prof. Dr. Bambang Sugiato	

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmh (Juta Rp)
1	2015	Analisis Minat Kewirausahaan mahasiswa PGSD	LPPM	4 Juta
2	2016	Analisis Kepuasan Mahasiswa PGSD Lulusan 2016	LPPM	5 Juta

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jmh (Juta Rp)
1	2016	Pelatihan Ketrampilan Membatik Bagi Para Guru Sekolah Dasar di Gugus Sisingamangaraja Kramatjati Jakarta Timur	LPPM	7 Juta
2	2017	Pelatihan Pembuatan Media Long Life Calender Bagi Guru B.Inggris MI Di KKM Kec. Bojonegoro Kab.	LPPM	10 Juta

		Bojonegoro, JATIM		
3	2017	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran IPS Dari Kertas Daur Ulang Bagi Siswa SDN Susukan 03 Pagi dan SDN 08 Jakarta Timur	LPPM	8 Juta
4	2018	Pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan <i>hard skill</i> para guru SD Muhammadiyah 08 Plus dan TK Aisyian 71, Jakarta Timur	LPPM	7.5 juta
5.	2018	Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Bagi Komunitas Penyandang Difabel di Bojong Menteng, Bekasi, Jawa barat	LPPM	8 juta
6.	2019	Workshop Pengembangan Studentpreneur di SD Muhammadiyah 08 Plus, Jakarta Timur	LPPM	8 juta
7.	2019	Pelatihan Strategi Marketing Berbasis IT Bagi UKM Di Jakarta Timur	LPPM	7.5 juta
8	2020	Pelatihan Menganyam bagi Para Guru Di SDN Pulogebang 09 Pagi Jakarta Timur	LPPM	7,5 juta
9	2020	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Para Guru Di SDN Kramat Jati 24, Jakarta Timur	LPPM	5 juta
10	2021	Pembuatan APD Dengan Teknik <i>Tie Dye dan Shibori</i> di Cabang Aisyiah	LPPM	7 juta

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmh (Juta Rp)
	16	Pengembangan Media Pembelajaran BATA Untuk Pembelajaran <i>Tenses</i> bagi siswa Pendidikan Dasar	Uhamka	1 juta
	17	atihan Pembuatan Media Long Life Calender Bagi Guru B.Inggris MI Di KKM Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro, JATIM	Uhamka	1 juta

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi)Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1	UHAMKA International Conference on Islamic Humanities and Social Sciences	Pelatihan Pembuatan Media Long Life Calender Bagi Guru B.Inggris MI Di KKM Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro, JATIM.	22-23 Maret 2017 Hotel Senayan, Jakara

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan,saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Pemberdayaan dan Pengabdian masyarakat.

Jakarta, Agustus 2026



Novanita W. Arini, MPd

NIDN. 0308127705

B. Biodata Anggota Tim Pengusul

1. Identitas Diri Anggota Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ima Mulyawati, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	3374xxxxx
5	NIDN	0316068801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 16 Juni 1988
7	Alamat Rumah	Tambun Utara
8	Nomor Telepon/HP	085 641 258 846
9	Alamat Kantor	Jl.Tanah Merdeka, Kampung Rambutan, Jakarta Timur.
10	Nomor Telepon/Faks	Telp.021-8400341/Fax. 021-8411531
11	Alamat E-mail	Ima.mulyawati@uhamka.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 6 orang; S-2 = - orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	Konsep Dasar Matematika
		Aritmatika Sosial
		Pendidikan Matematika 2
		Pendidikan Matematika 1
		Statistika Pendidikan dst.

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Semarang
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2011-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Problem Posing Post Solution Posing</i> Terhadap Kemampuan	Pembelajaran Matematika Konstruktivisme dengan PBI strategi MEA dan Disposisi

	Penalaran Matematika Pada Materi Pokok Segiempat Peserta didik Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 15 Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009	Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Dimensi Tiga Kelas X
Nama Pembimbing/Promotor	1. H. M. Asikin, M.Pd. Ardhi Prabowo, M.Pd	1. Dr. Dwijanto, M.Pd 2. Dr. Achmad Sopyan, M.Pd

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Analisis Representasi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Sekolah Dasar Berdasarkan Studi Gender	LEMLIT UHAMKA	10.000.000,-
2	2017	Analisis Pemahaman Konsep dan Representasi Matematika Dalam Pembelajaran RME Ditinjau dari Tipe Kepribadian	LEMLIT UHAMKA	8.000.000,-
3	2018	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar	LEMLIT UHAMKA	11.000.000,-
4	2018	Implementasi Penerapan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur	LEMLIT UHAMKA	7.000.000,-

5	2021	Pembelajaran RME Berbasis Wequest Terhadap Pemecahan Masalah dan Representasi Matematika	LEMLIT UHAMKA	7.000.000,-
---	------	--	---------------	-------------

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pengabdian Masyarakat – Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Dan Analisa Pemasaran Es Cendol Di Panti Asuhan Muhammadiyah Rawamangun	LPPM UHAMKA	5.000.000,-
2	2017	PKM Workshop Pembelajaran Matematika Dan IPA Guru SD Melalui Media Pembelajaran Visual Di Bekasi	LPPM UHAMKA	8.000.000,-
3	2018	Pelatihan Sablon Bagi Karang Taruna Dalam Menciptakan Peluang Bisnis Di Rt 11 Rw 05 Kecamatan Ciracas Dan Pengurus Cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	8.500.000,-
4	2019	Metode Matematika Gasing Bagi Guru SD Muhammadiyah Se Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	8.000.000,-

5	2019	Pelatihan Implementasi Manajemen Pembelajaran Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Matematika Statistik Dalam Pemecahan Masalah Di SMK Muhammadiyah Cariu	LPPM UHAMKA	12.000.000,-
6	2020	Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Dampak Pandemic Covid 19 Pada Guru-Guru SMP Negeri 126 Batu Ampar Pasar Rebo Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	7.000.000,-
7	2020	Pelatihan Literasi dan Media Pembelajaran Interaktif Pada Guru SD Muhammadiyah 09 Plus Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	5.000.000,-

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pembelajaran Matematika dan IPA Guru SD Melalui Media Pembelajaran Visual	Jurnal SOLMA	Vol. 7/ No.2 (hal. 247-257)/2018
2	Pelatihan Sablon bagi Karang Taruna dalam Menciptakan Peluang Bisnis	Jurnal SOLMA	Vol. 7/ No.2 (hal 299-308)/2018
3	Coceptial Understanding and Mathematical Representation Analysis of Realistic Mathematics Education Based on Personality Types	Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika	Vol. 10/No.2 (hal 201-210)/2019

6. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional	An Analysis of Mathematic Representation of Primary School Students Gender Perspective	Jakarta, 17-19 Oktober 2017
2	Seminar Nasional	Pelatihan Implementasi Manajemen Pembelajaran Hybrid Learning Pada Guru SMK Muhammadiyah Cariu Bogor	Jakarta, 26 Agustus 2019
3	Seminar Nasional	Implementasi Penerapan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur	Jakarta, 23 November 2019

7. Pengalaman Penulisan Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Konsep Dasar Matematika SD Bahan Ajar Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2017	212	Raja Grafindo Persada

8. Pengalaman Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

10. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Masyarakat.

Jakarta, 18 Juli 2026

Anggota Pengusul,



(Ima Mulyawati, M.Pd)

Lampiran 4. Artikel Ilmiah (*draf, status submission, atau reprint*)

a. Bukti Draft Jurnal

Lampiran 5. Draft Publikasi di Media Cetak/Daring

1. Artikel di Kompiana

Link

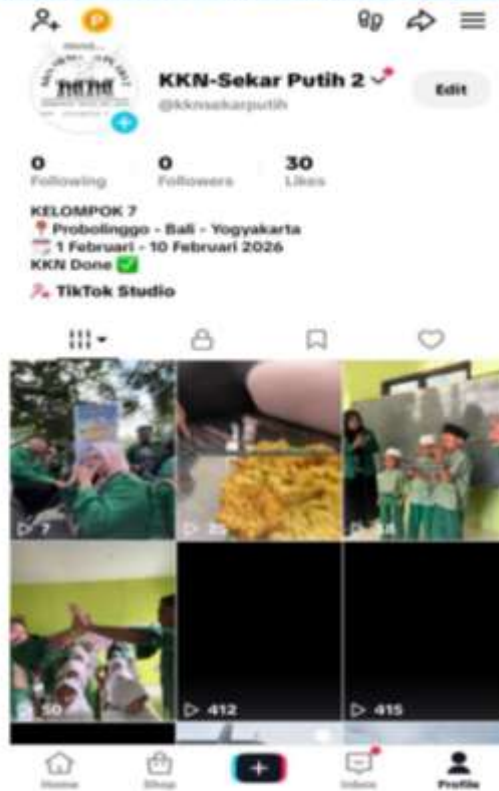
<https://www.kompasiana.com/image/imeldameyvita3946/699fc03ded6415151c1aa1a2/kkn-dik-dan-studi-pengembangan-wawasan-spw-mahasiswa-pgsd-fkip-uhamka-tahun-ajaran-2025-2026-kelompok-7?page=1>



2. Akun Tiktok

2.) Akun Tiktok :@kknsekarputih

https://www.tiktok.com/@kknsekarputih?_r=1&_t=ZS-94Bus3yhcvd



Link Konten Tiktok KKN MI Maulana Boto.

1. <https://vt.tiktok.com/ZSm4PNG63/>
2. <https://vt.tiktok.com/ZSm4u7Nqn/>
3. <https://vt.tiktok.com/ZSm4uvE5t/>
4. <https://vt.tiktok.com/ZSm4usxf/>
5. <https://vt.tiktok.com/ZSm4uEpvu/>
6. <https://vt.tiktok.com/ZSm4HFxoD/>
7. <https://vt.tiktok.com/ZSm4u7st9/>
8. <https://vt.tiktok.com/ZSm4HLoQE/>
9. <https://vt.tiktok.com/ZSm4H8CuW/>
10. <https://vt.tiktok.com/ZSm4uTWHF/>
11. <https://vt.tiktok.com/ZSm4H86dq/>

3. Video Youtube :

3.) Youtube:

Link Vidio Akhir Recap Kegiatan KKN&SPW:

<https://youtu.be/rLS-6xh8rh4?si=4LmrwA1zZE2wkUUE>



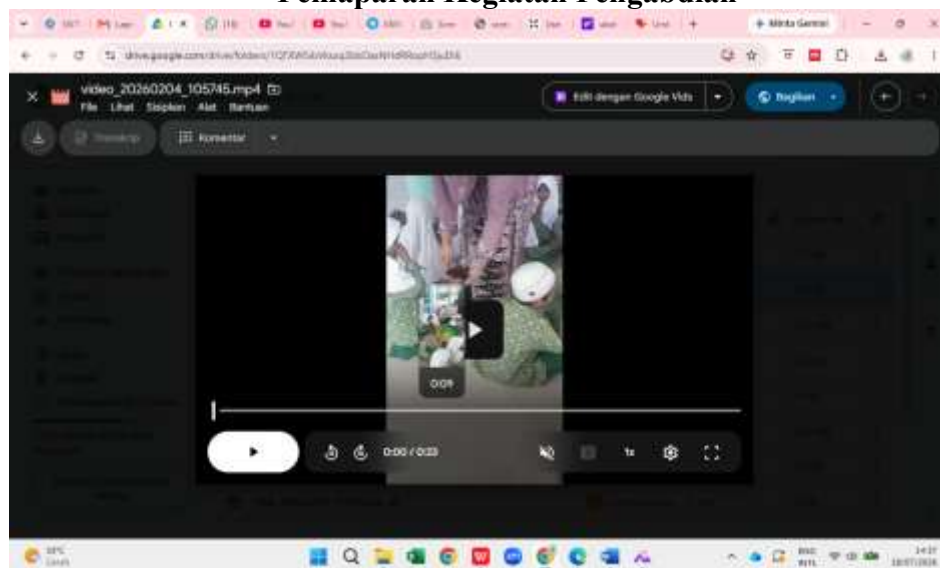
Lampiran 6. HKI, Publikasi dan Produk Pengabdian Lainnya (Foto Kegiatan)

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan

Diskusi Kegiatan Pengabdian



Pemaparan Kegiatan Pengabdian



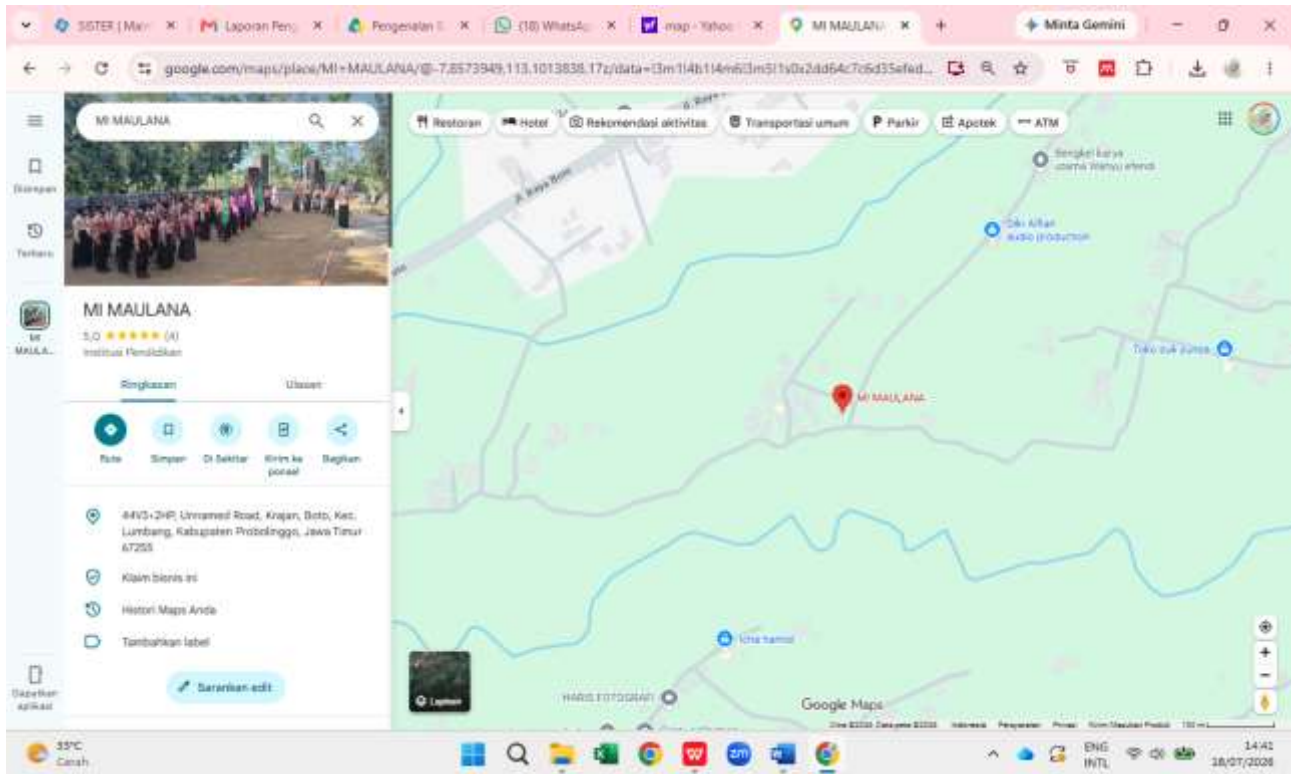
Penutup Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Lampiran 8. Daftar Hadir Peserta dapat dilihat di googleform

<https://drive.google.com/drive/folders/1QTXWSibVksxq2bbDasNHdRRopH3juDi6>

Lampiran 9.



Lampiran 10. Surat Ijin Mitra

